

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat SMK N 1 Sayung Demak

SMK Negeri 1 Sayung beroperasi sejak tahun 2004, berstatus Negeri. SMK Negeri 1 Sayung secara resmi didirikan dengan Surat Keputusan Bupati Demak dengan nomor : 421/709/2004 Tanggal 11 Agustus 2004. Dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) : 20340339. SMK Negeri 1 Sayung beralamat di Jl. Raya Semarang – Demak Km.14 di Onggorawe Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sayung yang pertama yaitu Dra. Rr. Noer Indah Apriyanti, M. Pd. Sampai dengan tahun 2006, kemudian dilanjutkan oleh Gigis Mohammad Afnan, S.Pd, M.Pd sampai tahun 2016, kemudian dilanjutkan oleh Drs. Sutoko, MH sampai sekarang.

SMK Negeri 1 Sayung adalah satu-satunya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, yang memiliki 5 bidang kompetensi keahlian yaitu Teknik Las didalamnya diajarkan ilmu pengelasan yang sebagian besar berhubungan dengan besi, Tata Busana didalamnya diajarkan untuk mendesain dan membuat busana, Rekayasa Perangkat Lunak didalamnya diajarkan tentang ilmu komputer dari *hardware* hingga *software*, Teknik Sepeda Motor didalamnya diajarkan ilmu untuk merakit dan *service* sepeda motor, dan Tata Boga diajarkan ilmu memasak serta menyajikan makanan.¹

Sejak berdirinya dan dibukanya SMK Negeri 1 Sayung sampai sekarang selalu menjadi Sekolah Kejuruan Negeri yang terbaik di Kecamatan Sayung. SMK Negeri 1 Sayung membentuk tatanan komunikasi dan informasi yang digunakan untuk mensosialisasikan aktifitas akademik maupun non akademik, memajukan setiap sektor keberadaan SMK Negeri 1 Sayung, mencerdaskan seluruh pemangku kepentingan SMK Negeri 1 Sayung, dan ikut melaksanakan dan menyemarakkan dunia komunikasi, informasi global serta mengikuti perkembangan zaman.

¹Data hasil Dokumentasi di SMK N 1 Sayung Demak, Pada Tanggal 20 Maret 2023



Gambar 4.1
Gambaran SMK N 1 Sayung

2. Letak Geografis SMK N 1 Sayung Demak

Secara geografis SMK N 1 Sayung berlokasi di jalan. Letaknya strategis karena dekat dengan jalan raya Semarang – Demak KM 14 Onggorawe, akses ke lokasi SMK N 1 Sayung memiliki luas tanah 2.800m². Lebih jelasnya letak SMK N 1 Sayung berbatasan dengan :

Sebelah Utara : kecamatan Karang Tengah
 Sebelah Selatan : Desa Sayung
 Sebelah Timur : Desa Tambakroto
 Sebelah Barat : Desa Gemulak

3. Profil SMK N 1 Sayung Demak

Berikut peneliti tampilkan profil SMK N 1 Sayung sesuai Informasi data sekolah DAPODIK:²

Nama : SMK Negeri 1 Sayung
 NPSN : 20340339
 Bentuk Pendidikan : SMK
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 SK Pendirian Sekolah : 421/709/2004
 Tanggal SK Pendirian : 11 Agustus 2004
 SK Izin Operasional : 800/093.1/2014
 Tanggal SK Izin Operasional : 22 Januari 2014
 Kepala Sekolah : Drs. Santoso
 Bendahara BOS : Sudewi, S.Pd
 Alamat : Jl. Semarang-Demak Km. 14

²Data hasil Dokumentasi di SMK N 1 Sayung Demak, Pada Tanggal 20 Maret 2023

Desa/kelurahan	: Loireng
RT/RW	: 3/4
Kecamatan	: Sayung
Kabupaten/Kota	: Demak
Propinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59563
Nama Bank	: Bank Jateng
Nomor Rekening	: 2147483647
Nama Rekening	: SMK NEGERI 1 SAYUNG
Nama KCP/Unit	: Demak
NPWP	: 2147483647
Nomor Telepon	: 246514180
Nomor Fax	: 246514180
Nilai Akreditasi	: A
Email	: smk_sayung@yahoo.com
Website	: http://www.smkn1sayung.sch.id

4. Visi, Misi dan Tujuan SMK N 1 Sayung Demak

a. Visi SMK Negeri 1 Sayung

SMK Negeri 1 Sayung mempunyai visi yaitu “Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Mandiri, Unggul Dan Berkualitas Global”.

b. Misi SMK Negeri 1 Sayung

Untuk misi dari SMK Negeri 1 Sayung adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelayanan pendidikan yang optimal dengan mengembangkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dalam tata kelola yang baik serta kemandirian sekolah
- 2) Membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik (personal branding) yang berkarakter sehingga mempunyai kepribadian optimis, siap, dan mandiri
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, baik akademis maupun non-akademis dan kompetitif
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna dan adaptif sesuai perkembangan zaman
- 5) Menghasilkan lulusan yang bersertifikasi dan menguasai bahasa internasional

c. Tujuan SMK Negeri 1 Sayung

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh SMK Negeri 1 Sayung adalah:

- 1) Mengembangkan profesionalitas dan kapabilitas PTK sebagai pelayan pendidikan

- 2) Terciptanya tata kelola sekolah yang baik, dan mendorong sekolah memaksimalkan potensi sekolah melalui BULS untuk mendorong kemandirian
- 3) Mengembangkan karakter building (P5BK) sehingga berkepribadian optimis, siap, dan mandiri
- 4) Pelaksanaan pembelajaran dengan PAIKEM GEMBROT
- 5) Menyiapkan lulusan yang siap kerja bersertifikat kompetensi
- 6) Adanya pencapaian prestasi di bidang akademik dan non akademik
- 7) Memacu dan membudayakan inovasi dan kreatifitas siswa
- 8) Pencapaian raport mutu sekolah dengan predikat amat baik
- 9) Penguasaan bahasa internasional bagi seluruh warga sekolah
- 10) Menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna dan adaptif sesuai perkembangan zaman
- 11) Terciptanya iklim sekolah yang Act lokal Think global melalui program “SMK Bangun Deso”

5. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa di SMK N 1 Sayung

a. Keadaan guru dan Staf Usaha

Lembaga pendidikan seperti guru dan tenaga kependidikan tentunya tidak dapat dipisahkan dari tenaga pendidik. Guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan pembelajaran sekolah. Sama halnya dengan para guru dan pengurus SMK N 1 Sayung, umumnya mereka memiliki akhlak yang baik dan cukup berkompeten dalam kualifikasinya. Kondisi guru yang berkualitas baik menghasilkan siswa yang berkualitas untuk masa depan. Jumlah guru di SMK N 1 Sayung Kabupaten Demak adalah 52 orang guru yang terdiri dari 43 orang guru dan 9 orang tenaga kependidikan yang berperan penting dalam mewujudkan visi dan misi serta bertanggung jawab atas pendidikan anak negeri. Oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan untuk praktek.³

³Data hasil Dokumentasi di SMK N 1 Sayung Demak, Pada Tanggal 20 Maret 2023

**Tabel 4.1 Data pendidik dan tenaga kependidikan
SMK N 1 Sayung**

NO	N A M A	NUPTK	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR
A	TENAGA PENDIDIK			
1	Drs. SANTOSO	2946745647200032	Grobogan	14 Juni 1967
2	MUNIF, S.Pd.	1148756658200063	Demak	16 Agustus 1978
3	NURUL HIDAYATI, S.Psi, M.Pd.	9046757658300003	Demak	14 Juli 1979
4	Drs.SARONI	0433745647200023	Demak	01 November 1967
5	NURUL HIDAYATI, S.Psi, M.Pd.	9046757658300003	Demak	14 Juli 1979
6	DEWI WULANSARI, S.Kom.	5134757658300073	Semarang	02 Agustus 1979
7	SRI SUMARYANI, S.Pd. M.Pd.	6260754655300023	Klaten	28 September 1976
8	ARIFUDIN ZAKARIA, S.Pd.I, M.Pd.	2445757656200002	Kudus	13 Januari 1979
9	SUDEWI, S.Pd.	3939757659220002	Purworejo	07 Juni 1979
10	SISWANDONO HANTOYO PUTRO,S.S.	8756758659200042	Demak	24 April 1980
11	SAIFUL ARIFIN, S.Pd.	5048761662200023	Klaten	16 Juli 1983
12	DIAN SAFITRI PURWANINGRUM, S.Pd.	0957762663300102	Blora	25 Juni 1984
13	DEWI ARIYANTI, S.Pd. M.Pd.	4557764665300062	Demak	25 Februari 1986

NO	N A M A	NUPTK	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR
14	NUSHROTUL AMANATI, S.Pd.	1253762663220003	Jepara	21 September 1984
15	UMI SETYANINGSIH, ST	1039759660300053	Demak	07 Juli 1981
16	RITA PURWO SETIORINI,SE.	9661747649300002	Kebumen	29 Maret 1969
17	ETIKA WISNU WANDANI .S.Pd	4858748650300002	Semarang	26 Mei 1970
18	MUH AFIF ISLAHUDDIN, S.Pd.	4738767668120002	Kudus	06 April 1989
19	AIH ERVANTI AYUNINGTYA, S.Pd.. KOM.		Kab. Semarang	14 Februari 1992
20	MUHMAD AGUNG BUDI KUSUMA, S.Pd.	9133771672130023	Demak	01 Agustus 1993
21	RADIVA HERA OKTIAGI, S.Pd.		Semarang	21 Oktober 1994
22	AHMAD KOZIN, S.Pd, M.Pd	5135754656200003	Demak	08 Maret 1976
23	MURYANTO, S.Pd	2641758660200002	Semarang	05 Maret 1980
24	YUSTINITA INDRA PUSPA DEWI,S.Pd.	3363761663300063	Demak	31 Oktober 1983
25	AHMAD SAIFUDIN, S.Pd.I.	2236762663200033	Kebumen	04 September 1984
26	FAUZUL MUNA, S.Pd	5047762662300013	Kudus	15 Juli 1984
27	ARI WIDODO, S.Pd.	0450756658200022	Semarang	18 Januari 1978
28	ELLA OCTAVIANI PRADANA WATI, S.Pd.	4358763664210073	Semarang	26 Oktober 1985

29	NURUL ELMI AMALIA, S.Pd.	2437760662300013	Demak	05 November 1982
30	MUHAMMAD FAIQ NURSOFI, S.Pd.	9541765666130070	Demak	09 Desember 1987
31	AGUS PARIAJI, ST.	8735763664130170	Demak	03 April 1985
32	ARIFIN, ST.	3321042810680000	Demak	26 Agustus 1962
33	YULI KURNIAWATI, S.Pd.	7050762663210133	Pemalang	18 Juli 1984
34	ARIES KRISTIYANTO DARMAWAN, S.Pd.	1745765666130140	Demak	13 April 1987
35	ISWARA WISESA, S.Pd.	9133770671130000	Semarang	01 Agustus 1992
36	WAHYU BUDI WIBOWO. S.Pd.	-	Demak	07 Februari 1981
37	MARYOKO, S.Pd	8435757659200030	Demak	03 November 1979
38	WAHYU ZAENAL ABIDIN, S.Pd.	-	Demak	06 Desember 1995
39	JUMIATI, S.Pd..	-	Demak	05 November 1993
40	SHEILA DWI AMALIA, S.Pd.	-	Demak	16 Desember 1995
41	IRA SILVIA APRIL LIANI, S.Pd.	-	Jepara	06 April 1995
42	MOH. ALVIN SENA BUDIKUSUMA, S.Pd.	-	Demak	26 Agustus 1997

43	AMIN SHOLEH, S.Kom.	-	Demak	11 Maret 1996
44	SRI HARYATI, S.Pd.	2746756657300012	Pati	14 April 1978
45	DONY KURNIAWAN, AMd	3143760661200033	Grobogan	11 Agustus 1982
46	S L A M E T	6452744647200002	Demak	20 Januari 1966
47	ALI MAHMUDI, SE	4143758661200003	Demak	11 Agustus 1980
48	CAHYA KURNIANINGRUM, SE	4649764665300002	Semarang	17 Maret 1986
49	MUH SODIKIN	3054753657200003	Demak	22 Juli 1975
50	DWI PRASETYA, S.M	-	Demak	15 Mei 1995
51	SUPRIYANTI HANDAYANI, S.I. Pust.	-	Demak	25 Desember 1978
52	BUDIYANTO	-	Demak	23 Oktober 1990

b. Keadaan siswa

Dalam bidang kesiswaan SMK N 1 Sayung mempunyai 815 siswa yakni 488 siswa laki-laki dan 327 siswi perempuan. Siswa-siswi SMK N 1 Sayung berasal dari latar belakang yang berbeda-beda selaras melalui keturunan dan lingkungan dimana mereka dibesarkan. Berikut ialah data jumlah peserta didik SMK N 1 Sayung Tahun Pelajaran 2021/2022 :⁴

⁴Data hasil Dokumentasi di SMK N 1 Sayung Demak, Pada Tanggal 20 Maret 2023

Tabel 4.2 Data jumlah Siswa-Siswi TP. 2020/2021

No	Kelas	Program Keahlian	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
			L	P		
1.	X TPFL 1	Teknik Pengelasan dan Fabrikasi logam	32	0	32	Agus Pariaji, S.T
2.	X TPFL 2	Teknik Pengelasan dan Fabrikasi logam	31	0	31	Jumiati, S.Pd
3.	X TO	Teknik Otomotif	35	0	35	Etika Wisnu Wandani, S.Pd
4.	X PPLG 1	Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim	12	13	35	Maryoo, S.Pd
5.	X PPLG 2	Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim	10	24	34	Siswandono H. P, S.S
6.	X Kuliner 1	Kuliner	16	17	33	Umi Setyaningsih, S.Pd
7.	X Kuliner 2	Kuliner	15	17	31	Wahyu Zaenal Abidin, S.Pd
8.	X Busana	Busana	0	35	35	Yuli Kurniawati, S.Pd
Jumlah			151	115	266	
9.	XI TL	Teknik Permesinan	36	0	36	Yustinita I.P.D, S.Pd

No	Kelas	Program Keahlian	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
			L	P		
10.	XI TBSM 1	Teknik Otomotif	35	0	35	Ahmad Saifudin, S.Pd
11.	XI TBSM 2	Teknik Otomotif	34	0	34	Wahyu Budi Wibowo, S.Pd
12.	XI RPL 1	Teknik Komputer dan Informatika	12	22	34	Nurul Elmi Amalia, S.Pd
13.	XI RPL 2	Teknik Komputer dan Informatika	14	20	34	Radiva Hera Oktiagi, S.Pd
14.	XI TBG 1	Kuliner	13	18	31	Ari Widodo, S.Pd
15.	XI TBG 2	Kuliner	12	20	32	Fauzul Muna, S.Pd
16.	XI TB	Tata Busana	0	35	35	Sheila Dwi Amalia, S.Pd
Jumlah			156	115	271	
17.	XII TL 1	Teknik Permesinan	29	0	29	Iswara Wisesa, S.Pd
18.	XII TL 2	Teknik Permesinan	28	0	28	Ahmad Kozin, S.Pd. M.P.d
19.	XII TBSM 1	Teknik Otomotif	34	0	34	Moh. Alvin Sena B., S.Pd
20.	XII TBSM 2	Teknik Otomotif	33	0	33	Muryanto, S.Pd

No	Kelas	Program Keahlian	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
			L	P		
21.	XII RPL 1	Teknik Komputer dan Informatika	18	17	35	Aih Ervanti Ayuningtyas, S.Pd.Kom
22.	XII RPL 2	Teknik Komputer dan Informatika	19	14	33	Amin Sholeh, S.Kom
23.	XII TBG 1	Kuliner	10	18	28	Rita Purwosetyorini, S.E
24.	XII TBG 2	Kuliner	10	19	29	Ella Octaviani, S.Pd
25.	XII TB	Tata Busana	0	29	29	Dewi Ariyanti, S.Pd.M.Pd
Jumlah			181	97	278	
Total			488	327	815	

c. Data Sarpras dan Fasilitas Sekolah SMK N 1 Sayung Demak

Semua alat dan perangkat yang ada dirancang untuk mendukung dan mendukung kegiatan belajar mengajar disebut sebagai lembaga pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa pembangunan ruangan, meja, kursi, fasilitas laboratorium, perpustakaan, serta bahan dan media pendidikan untuk menunjang pembelajaran di kelas agar pembelajaran dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Padahal prasarana pendidikan merupakan alat tidak langsung yang dapat menunjang proses pendidikan dan pembelajaran. Keadaan Tanah dan Gedung SMK N 1 Sayung Berdiri dilokasi kelurahan Loireng Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Luas tanah milik 2.800m². Dari status kepemilikan yaitu milik sendiri.⁵

⁵Data hasil Dokumentasi di SMK N 1 Sayung Demak, Pada Tanggal 20 Maret 2023

Tabel 4.3 Data sarpras dan fasilitas sekolah

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Tata Usaha	1	Baik
3.	BP/BK	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Praktik (laboratorium Boga, Busana, Pengelasan, Sepeda Motor, RPL, Simdig)	12	Baik
6.	Teori	14	Baik
7.	Guru	1	Baik
8.	UKS	1	Baik
9.	Koperasi Siswa	1	Butuh perbaikan
10.	Kamar Mandi	10	Baik
11.	Gudang	4	Baik
12.	Mushola	1	Baik



Gambar 4.2
Area gedung sekolah SMK N 1 Sayung Demak

B. Deskripsi data Penelitian

Semua alat dan perangkat yang ada dirancang untuk mendukung dan mendukung kegiatan belajar mengajar disebut sebagai lembaga pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa pembangunan ruangan, meja, kursi, fasilitas laboratorium, perpustakaan, serta bahan dan media pendidikan untuk menunjang pembelajaran di kelas agar pembelajaran dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Padahal prasarana pendidikan merupakan alat tidak langsung yang dapat menunjang proses pendidikan dan pembelajaran:

1. Data tentang Desain Pembelajaran PAI dalam menangkal Radikalisme di SMK N 1 Sayung Demak

Pembelajaran menjadi berhasil di tentukan oleh banyak faktor. Salah satunya yaitu Desain Pembelajaran yang di rancang oleh guru. Karena desain pembelajaran memiliki posisi yang sangat penting di dalam kelas, salah satunya meningkatkan kualitas pembelajaran agar membentuk karakter dan membentuk pola fikir siswa sesuai yang di harapkan oleh guru. Seorang desainer yaitu guru harus memiliki vital dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang di capai. Pentingnya desain pembelajaran bagi guru akan mengupayakan berbagai aktivitas untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang di harapkan. Tujuan yang harus menjadi dasar utama untuk mengembangkan materi, strategi, metode, media, alat pembelajaran dan merancang evaluasi pembelajaran.⁶

Model pembelajaran diidentifikasi sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan proses sistematis untuk mengatur pengalaman belajar, meliputi pendekatan yang digunakan, termasuk tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Desain instruksional berbeda dengan desain pembelajaran, namun keduanya berkaitan erat sebagai program pembelajaran. RPP dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan guru dalam menunaikan tugas mengajarnya. Perencanaan ini merupakan kegiatan mengubah kurikulum sekolah menjadi kegiatan pembelajaran di kelas. Perencanaan program pembelajaran dapat berupa perencanaan kegiatan harian, kegiatan mingguan bahkan perencanaan kegiatan

⁶ Akrim, *Desain Pembelajaran*, Hlm 4

tahunan dan harus sesuai dengan tujuan kurikulum yang dapat dicapai.⁷ Setiap awal tahun pelajaran selalu melakukan kordinasi kepada seluruh guru. tetapi khusus guru PAI sendiri ada beberapa guru melakukan MGMP intern untuk menyusun strategi untuk memberikan pembelajaran bagi siswa siswi. Di sisi manajemen memberikan keluasaan pada guru yang di harapkan seoptimal mungkin di sesuaikan dengan kurikulum merdeka yang telah di terapkan sejak tahun 2021.⁸

Tabel 4.4 Rencana Pelaksanaan Program di SMK N 1 Sayung

No.	Strategi	Program	Indikator Ketercapaian	Waktu	Sumber Dana	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
1) Kurikulum						
1	Review, Penyelarasan, pengembangan dan modifikasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri	a. IHT pembangan kurikulum (review, penyelarasan serta pengembangan kurikulum bersama DUDI)	Tersusun dokumen I, II dan II	1 bulan	BOS	KS, Wakakur, KPK, Tim Pengembang Kurikulum
		b. Penyusunan dokumen KOS dan KTSP bersama dengan DUDI	Tersusunnya KOSP dan KTSP SMK N 1 Sayung	2 bulan	BOS	KS, Wakakur, KPK, Tim Pengembang Kurikulum
2	Pengembangan Kurikulum (Strategi dan Model Pembelajaran	a. Mengembangkan kurikulum kelas industry	Tersusunnya kurikulum kelas industry	1 tahun	BOS/BOP	KS, Wakakur, KPK, Tim Pengembang Kurikulum

⁷ Akrim, *Desain Pembelajaran*, Hlm 6

⁸ Santoso, selaku Kepala Sekolah, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 28 Maret 2023

)	b. Implementasi pembelajaran Teaching Factory dengan pendampingan dari DUDI	Pembelajaran berbasis teaching factory	1 tahun	BOS/BOP	KS, Wakakur, KPK, Tim Pengembangan Kurikulum
2) Pembelajaran						
1	Pengembangan project Profil Pancasila, Penguatan Karakter dan Budaya Kerja dan Pembelajaran Link and Super Match	a. Bimtek tenaga pendidik/pe ngajar	Adanya peningkatan kompetensi tenaga pendidik	1 minggu	BOS/BOP	Waka bidang sarpras dan ketenagaan
		b. Penyusunan program P5BK dan sosialisasi sesuai dengan tema yang dipilih	Tersusunnya a program P5BK sesuai tema	1 bulan	BOS/BOP	Koordinator pengajar P5BK
		c. Implementasi pembelajaran berbasis proyek	Terlaksanakannya pembelajaran berbasis proyek	1 tahun	BOS/BOP	Wakakur, KPK
2	Sosialisasi, Implementasi dan Integrasi alternatif platform media pembelajaran	a. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen sekolah berbasis IT	Terciptanya SIM di SMK N 1 Sayung	1 tahun	BOS/BOP	Wakakur, WMM, Tim IT
		b. Pengembangan E-learning/LMS internal sekolah	Terciptanya E-learning/LMS untuk internal SMK N 1 Sayung	1 tahun	BOS/BOP	Wakakur, WMM, Tim IT

3	Meningkatkan kompetensi SDM	a. Pelaksanaan diklat peningkatan kompetensi guru	Adanya peningkatan kompetensi guru	1 minggu	BOS/BOP	Wakakur, WMM, Waka Sarpras dan Ketenagaan
		b. Program English course bagi guru dan siswa	Adanya peningkatan kemampuan penggunaan bahasa Inggris untuk guru dan siswa	1 bulan	BOS/BOP	Wakasis, Wakakur, WMM, Waka Sarpras dan Ketenagaan

Kurikulum yang berlaku di lembaga pendidikan harus di pertimbangkan dalam pembuatan dan pengembangan kurikulum, sedangkan siswa itu sendiri sebagai individu yang belajar dan mempelajari mata pelajaran dipertimbangkan dalam pembuatan dan pengembangan kurikulum. Namun, yang lebih penting adalah desain dapat diimplementasikan dengan mudah dan terarah. Guru sebagai desainer perlu merencanakan pembelajaran yang akan di sampaikan di kelas. Diantaranya membuat modul ajar, membuat media pembelajaran sampai dengan mempersiapkan metode, model. Ketika metode dan model tidak berjalan ada plan A dan B serta mempersiapkan media yang mendukung seperti proyektor, alat tulis dsb.⁹

Implementasi adalah tahap implementasi atau tahap implementasi dari perencanaan yang dilakukan oleh guru. Inti dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan fungsional dari pembelajaran itu sendiri, pada tahap ini guru melaksanakan interaksi pembelajaran dengan menggunakan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang berbeda. Sebelum melaksanakan tugas belajar di kelas, sebaiknya calon guru memberikan motivasi agar mereka tidak merasa lemah dan malas dalam belajar. Kemudian mengulas materi sebelumnya agar siswa-siswi memahami dan tidak lupa.¹⁰

⁹ Moh. Alvin Sena Budikusuma, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 21 Maret 2023

¹⁰ Moh. Alvin Sena Budikusuma, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 21 Maret 2023

Kegiatan pembelajaran di kelas tidak lepas dengan tujuan. Karena tujuan pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Salah satu yang paling penting adalah sebagai pedoman sekaligus sasaran yang akan di capai dalam kegiatan belajar mengajar. Khususnya pembelajaran PAI dalam menangkal Radikalisme. Pemahaman mengenai pluralisme yang sering di sampaikan ke siswa-siswi baik dalam mapel PAI maupun mapel lain yang sifatnya sangat penting. Karena negara indonesia penuh dengan keberagaman jadi bentuk-bentuk pluralisme perlu di terapkan kepada siswa-siswi agar radikalisme tidak terjadi.¹¹

Pendekatan yang dilakukan Guru PAI juga memiliki arti penting dalam penerapan desain model pembelajaran. Karena pendekatan itu adalah salah satu cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hasil pengamatan peneliti bahwa desain pembelajaran PAI dalam menangkal Radikalisme di SMK N 1 Sayung Demak yaitu:

a. Memberikan pengajaran terus menerus

Guru PAI memiliki posisi paling sentral di lembaga pendidikan. Salah satunya membentuk perilaku keagamaan siswa. Dalam membentuk karakter yang baik, biasanya guru PAI memulai dengan penyampaian materi tentang toleransi, kedamaian antar umat beragama. secara umum pelajaran agama didesain secara tematik. Ada beberapa tema-tema yang harus di jalankan dan sebagai sumber bahan acuan, lebih penting yaitu cara mengembangkan dan mengemas pembelajaran lebih kepada pendidikan yang sebenarnya tidak hanya sekedar tema umum, tetapi harus bisa mendetailkan dan cara mengaplikasikan tema tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Guru PAI SMK N 1 Sayung Demak Mendesain pembelajaran PAI dalam menangkal Radikalisme pada siswa-siswinya dengan cara memberikan pengajaran terus menerus. Artinya pembelajaran di kelas maupun pembelajaran di luar kelas supaya mereka memahami bahwa pentingnya arti toleransi dan kerukunan antar umat beragama baik di sekolah maupun di masyarakat

¹¹ Drs. Santoso, selaku Kepala Sekolah, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 28 Maret 2023

¹² Ahmad Syaifudin, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 20 Maret 2023

kedepannya. Harapan guru PAI kepada siswanya yaitu untuk meminimalisir terjadinya kasus Radikal seperti kekerasan sesama teman, antar senior dan junior hingga tawuran antar sekolah.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas merupakan tahap awal siswa-siswi untuk memahami materi dasar ilmu agama secara langsung dari guru PAI. Seperti halnya menjelaskan tentang tasamuh toleransi. Mendetailkan bagaimana cara orang bertasamuh. Saat dalam pembelajaran harus membawa tema-tema tersebut ke dalam tema yang tematik (sekarang). Sebelum mengajar guru PAI harus mempunyai perencanaan seperti RPP, kemudian di rencanakan dengan matang dan di laksanakan di kelas. Maka anak-anak bisa menggali semua hal tentang tasamuh kaitannya dengan radikalisme.¹³

Kemudian pembelajaran di luar kelas merupakan pelajaran tambahan bagi siswa-siswa di SMK N 1 Sayung agar kedepannya menjadi bekal yang bermanfaat di lingkungan masyarakat. Berbagai cara dari pihak sekolah untuk menangkal radikalisme telah dilakukan di kelas. Di luar kelas pun pihak-pihak yang berkaitan seperti kepala sekolah dan guru PAI membuat program khusus. Salah satunya setiap hari jumat minggu ke 4 itu ada olah raga, olah jiwa, olah rasa dan olah nalar. Itu 4 program dari pihak sekolah bisa membentuk siswa-siswi berkarakter yang baik sesuai akhlakul karimah.¹⁴ Hal ini untuk menginternalisasikan keberagaman dan spiritualitas mereka untuk di gugah kembali. Karena manusia mempunyai potensi lupa dan di ingatkan kembali dengan cara melaksanakan kegiatan keagamaan seperti HBI, isro' mi'roj, maulid nabi, asyuro, pihak sekolah menjalankan kegiatan ini secara terus menerus hingga mendekati bulan ramadhan dan telah membagikan buku pedoman amaliyah ramadhan untuk bisa membantu siswa-siswi.¹⁵

¹³ Ahmad Syaifudin, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 20 Maret 2023

¹⁴ Santoso, selaku Kepala Sekolah, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 28 Maret 2023

¹⁵ Ahmad Syaifudin, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 21 Maret 2023

Hasil wawancara dan observasi SMK N 1 Sayung dalam pembentukan karakter toleran guru agama Islam pada siswanya melalui pengajaran yang berkesinambungan dengan setiap penyampaian materi membuat siswa semakin sadar akan pentingnya menghindari radikalisme. di masa depan dan memberikan contoh yang lebih baik. di dalam dan di luar kelas. Melalui pengajaran lanjutan, siswa mengetahui bagaimana berperilaku sopan dan menghindari radikalisme terhadap dirinya dan orang lain.

b. Memberikan model desain pembelajaran yang tepat

Keberhasilan siswa-siswi ketika mengerti materi yang di sampaikan oleh guru tidak lepas dari desain pembelajaran. Desain sendiri merupakan suatu perencanaan yang disusun oleh guru untuk menunjang keberhasilannya di dalam kelas. Guru SMK N 1 Sayung menyusun desain pembelajarannya sendiri dengan menggunakan implementasi kurikulum merdeka. Karena desain tersebut lebih tepatnya harus menyesuaikan dengan kondisi dan karakter siswa-siswi. Hal ini desain yang di buat para guru belum tentu sesuai diterapkan dan di kembangkan ke beberapa sekolah lainnya.¹⁶

Salah satu guru PAI di SMK N 1 Sayung mengemukakan bahwa guru mempunyai metode ajar dan modul ajar dll. dari situlah para guru mengejawantahkan apa yang sudah mereka rencanakan.¹⁷ Secara geografis SMK N 1 Sayung terletak di demak yang artinya di sebut Kota Wali. Tetapi letak sekolahnya di kota pesisir yang karakter orangnya keras, hampir sebagian anak-anak di sini merupakan dari sini sehingga kadang anak secara prilakunya itu memang keras. akibatnya banyak dari siswa-siswi memang dasar agamanya kurang. Artinya Dari situ para guru harus mempunyai trik-trik tersendiri dari pembelajarannya.¹⁸

Adanya kurikulum merdeka mereka lebih leluasa dalam menentukan target yang di harapkan dan

¹⁶ Santoso, selaku Kepala Sekolah, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 28 Maret 2023

¹⁷ Arifudin Zakaria, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 28 Maret 2023

¹⁸ Arifudin Zakaria, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 28 Maret 2023

menyesuaikan dengan lingkungan. Sehingga antar anak secara intelektual sama tetapi ada perbedaan pada akhlaknya. Dari situlah ada pembelajaran *difrensiasi* yang di petakan dari awal untuk memenuhi target. Target yang di laksanakan MGMP PAI sekolah di SMK N 1 sayung itu minimal dasar agama anak-anak lebih kuat, contohnya dari kelas 10 minimal sudah bisa melaksanakan sholat 5 waktu dari niat tatacara, menghafal surat pendek dan do'a yang baik. Dari kelas 11 sudah bisa melakukan sholat jenazah dari niat tatacara yang benar.¹⁹ Kemudian ada suatu program yang telah di sepakati bersama yaitu menghafalkan surat-surat pendek. Jadi minimal lulusan SMK 1 sayung itu bisa menghafalkan juz 30. Pada akhirnya pihak sekolah mengeluarkan sertifikat bagi siswa-siswi yang telah menghafalkan sepenuhnya.²⁰

Pembelajaran di dalam kelas pun guru menggunakan desain yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan para siswa-siswi dalam memahami materi yang di sampaikan dalam menangkal radikalisme. Bagi anak SMK N 1 Sayung karakteristik desain yang mendekati yaitu project atau *project based learning*. Anak SMK cocok di berikan project yang pola pikirnya berbeda dengan anak madrasah aliyah atau SMA. Karena keterampilannya di olah dengan project. Artinya anak mulai merencanakan dan menjalankan apa yang telah di rencanakan.²¹

¹⁹ Arifudin Zakaria, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 28 Maret 2023

²⁰ Ahmad Syaifudin, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 20 Maret 2023

²¹ Moh. Alvin Sena Budikusuma, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 21 Maret 2023



Gambar 4.3
Guru pendidikan agama islam memberikan pertanyaan kepada siswa-siswi Kelas XI

Pada gambar 4.4 memberikan pertanyaan yang dilakukan guru pendidikan agama islam memang sering sekali untuk merangsang siswa-siswi untuk menjawab pertanyaan yang di bawakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Seperti materi tentang perilaku tercela dan perilaku terpuji dengan menggunakan desain pembelajaran *project based learning* menjadikan siswa-siswi bisa menemukan, membuat dan menyelesaikan masalah dengan 2 pendekatan yaitu *project* dan *problem*. Banyak Keunggulan yang di dapat diantaranya paling penting siswa-siswi lebih aktif, karena mereka benar-bener menemukan dan mencari solusi, membuat suatu formula untuk menyelesaikan sebuah masalah. seperti *problem solving* dan *problem based learning*.²²

Selain itu ada Model pembelajaran yang di gunakan seperti model *diferensiasi* yaitu menyesuaikan dengan kemampuan anak. Adanya kelompok kecil dan kelompok besar untuk disesuaikan dengan kemampuan anak dan dikolaborasikan dengan metode *ambility grouping*. Sehingga model desainnya lebih menyesuaikan dengan menggunakan metode dengan keadaan lingkungan. Artinya media yang di miliki oleh guru di sesuaikan dengan metode yang tepat. Kalau ada materi yang menggunakan metode

²² Ahmad Syaifudin, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 20 Maret 2023

lain seperti dengan menggunakan *quiziz* atau *kahoot* atau teka teki silang bisa di aplikasikan ke dalam teori-teori, seperti materi tentang islam rahmatan lil ‘alamin yang menjelaskan tentang kedamaian dan toleran. Penggunaan metode yang berkaitan dengan radikal seperti dengan menampilkan video contoh sahabat Rasulullah yang anti radikal biarpun beliau keras tapi sebenarnya lembut dalam beragama ataupun dalam bertoleransi.²³

Penggunaan fasilitas yang ada di kelas sangat menunjang keberhasilan guru dalam mengembangkan desain pembelajaran PAI. Dengan adanya fasilitas di kelas seperti proyektor memungkinkan guru memaksimal pengajarannya sebagai alat pendukung. Menggunakan laptop dengan powerpoint sebagai penampil media tulis maupun gambar dan animasi agar siswa-siswi fokus kepada media yang di tampilkan bukan kepada guru. Sehingga mereka minim terjadinya rasa capek kemungkinan akan tidur di kelas. Beberapa guru telah melegalkan HP di kelas tapi dengan atas izinnya. Kalau ada anak tidak izin tiba-tiba menggunakan HP akhirnya guru sering menyita sampai dengan jam pelajaran selesai. Apabila terjadi hal yang sama sampai terulang 3x maka guru membuat surat undangan kepada orangtuanya untuk di panggil ke sekolahan.²⁴

Hasil dari wawancara dan observasi di SMK N 1 Sayung guru pendidikan Agama Islam dalam menerapkan dan mengembangkan desain pembelajaran PAI selalu melihat situasi dan kondisi lingkungan dan karakteristik siswa-siswinya di dalam kelas. Desain yang dipilih juga tidak memberatkan guru dalam mengembangkannya di kelas, karena fasilitas yang ada belum tentu bisa digunakan secara maksimal. Agar pembelajaran di kelas menjadi berjalan lancar maka guru harus mengolah beberapa desain dengan cara mengkolaborasikan dengan beberapa metode yang tepat dan sesuai dengan siswa-siswi yang ada di kelas.

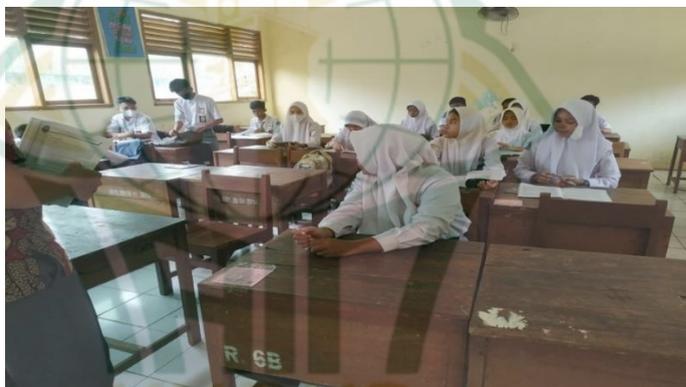
c. Memberikan nasihat dan motivasi

Penerapan desain pembelajaran merupakan awal siswa-siswi mulai memahami materi yang di berikan oleh

²³ Moh. Alvin Sena Budikusuma, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 21 Maret 2023

²⁴ Moh. Alvin Sena Budikusuma, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 21 Maret 2023

guru. Tetapi guru PAI tidak hanya berperan menyampaikan materi pembelajaran, para guru juga mengemban tugas sangat penting yaitu memantau siswa-siswi berkata, bertutur, dan berperilaku sopan santun di lingkungan sekolah. Karena induk segala persoalan setiap orang adalah ketersinggungan, mis komunikasi, mis persepsi ada kesalahan penggunaan diksi bahasa. Ketika berkata dengan orang lain dengan kata-kata yang tidak baik akan memudah memancing emosi mereka kemudian terjadi pertengkaran dsb.²⁵ Salah satu peran guru pendidikan agama Islam yang terus di lakukan yaitu memberikan nasihat dan motivasi yang dilakukan tidak sekedar pada kelas saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, melainkan beliau juga memberikan nasihat diluar kelas agar terhindar dari salah satu sifat Radikalisme.



Gambar 4.4

Guru Pendidikan Agama Islam memberikan nasihat dan motivasi pada siswa yang berdiri

Pada gambar 4.5 pemberian nasihat dan motivasi yang dilakukan guru PAI memang sering sekali disampaikan dalam proses pembelajaran. Terkadang guru PAI memberikan nasihat dan motivasi salah satu siswanya yang awalnya melakukan kesalahan seperti berkata kasar atau tawuran sesama siswa maka guru akan menegur di

²⁵ Ahmad Syaifudin, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 20 Maret 2023

tempat maupun di dalam kelas saat pembelajaran.²⁶ Karena saat itu pun juga mereka semua memahami nasihat, manfaat dan dampak yang akan terjadi dalam melakukan perbuatan tersebut.²⁷

Selain itu pemberian nasihat dan motivasi juga dilakukan pihak sekolah agar terhindar dari radikalisme salah satunya program pada hari jum'at di adakan olah raga, olah jiwa, olah rasa dan olah nalar. Banyak para tokoh yang di undang seperti polisi dan tentara untuk memberi nasihat agar siswa-siswi berjiwa dan berkarakter nasionalis, kemudian ada pengasuh pondok pesantren yang ada di daerah sini yaitu kyai aniq melakukan rutinan pada hari jum'at untuk menyampaikan kepada siswa-siswi tentang kajian-kajian agama, salah satunya dalam menangkal radikalisme.²⁸

Dari hasil observasi dan pengamatan guru pendidikan agama Islam tidak bosan-bosan memberikan nasihat dan memantau perilaku siswa-siswinya untuk selalu berperilaku sopan santun dan toleransi antar sesama siswa. Dalam pemberian nasihat guru pendidikan agama Islam tidak hanya menasihati tentang larangan tetapi juga memberikan nasihat yang mengandung motivasi di dalamnya agar siswa selalu menghindari sifat radikalisme dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan nilai-nilai agama dan kedamaian di SMK N 1 Sayung melalui kegiatan yang di buat sekolah.

d. Melakukan evaluasi

Model desain pembelajaran yang di terapkan guru PAI di dalam kelas belum tentu bisa di gunakan oleh guru saat pertemuan berikutnya, karena perbedaan materi dan cara pembelajarannya pun harus sistematis. Evaluasi di lakukan oleh guru sering dilakukan tiap minggu mulai mengevaluasi pembelajaran dari sebelumnya, dari siswa-

²⁶ Heydaristo Zhahir Razaq, selaku siswa kelas XI, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 22 Maret 2023

²⁷ Wahyu sheva al aydrus, selaku siswa kelas XI, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 22 Maret 2023

²⁸ Santoso, selaku Kepala Sekolah, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 28 Maret 2023

siswi, metode, materi dan cara penyampaiannya, agar pembelajaran bisa berjalan secara optimal.²⁹

Kemudian yang bulanan guru PAI selalu melakukan rapat kordinasi antar guru, seperti mengidentifikasi perilaku anak dalam waktu satu bulan nanti deteksi awal anak yang bermasalah akan terlihat dan ketahuan seperti anak berkata kurang pantas, emosi, radikal dan hal-hal yang lainnya yang berkaitan dengan radikalisme. Jadi hal-hal yang terlihat oleh mata yang bisa di ukur parameternya oleh panca indra segera ditangani oleh guru BK dan wali kelas dan guru yang terlibat dalam anak tersebut.³⁰

Evaluasi secara spesifik dilakukan setiap tahun pada bulan november melalui supervisi. sejauh mana pembelajaran guru PAI membuat dan mengembangkan model desain pembelajarannya dan hasilnya siswa-siswi dalam pendidikan agama khususnya perlu di pantau termasuk perolehan nilai ketika ujian.³¹

Hasil dari wawancara dan observasi di SMK N 1 Sayung guru pendidikan agama islam dalam melakukan aktivitas pembelajaran di kelas sering menjumpai beberapa masalah dan kendala, seperti ada siswa yang sakit, tidur dan mengabaikan pembelajaran yang berakibat pembelajaran yang diterapkan kurang maksimal. Akhirnya beberapa guru melakukan beberapa evaluasi dari desain pembelajarannya maupun dari siswanya supaya perencanaan yang di lakukan mampu membuahkan hasil.

2. Data tentang hambatan dan solusi mengembangkan Desain Pembelajaran PAI dalam menangkal Radikalisme di SMK N 1 Sayung Demak

a. Hambatan Guru PAI mengembangkan desain pembelajaran PAI dalam menagal Radikalisme di bagi menjadi yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal yang menghambat guru PAI mengembangkan desain pembelajarannya yaitu sejak

²⁹ Moh. Alvin Sena Budikusuma, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 21 Maret 2023

³⁰ Ahmad Syaifudin, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 20 Maret 2023

³¹ Moh. Alvin Sena Budikusuma, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 21 Maret 2023

pandemi corona Virus mulai dari siswa-siswi yang selama 2 tahun tidak bertemu dengan guru waktu sekolah SMP, lama tidak masuk sekolah sudah menjadi anak SMK menjadikan siswa-siswi kurang memahami penerapan pembelajaran yang di berikan guru waktu dulu. Hal tersebut menjadi tantang bagi guru untuk mengembalikan karakter mereka dan memberikan nilai-nilai yang baik yang selama ini kurang.³²

Terlebih lagi pada perbedaan intelektual siswa-siswi mempunyai pemahaman yang berbeda dari yang lain. Biasanya anak tersebut mudah terpengaruh oleh lingkungannya karena dasar pemahaman anak yang lemah menjadikan anak tersebut susah membedakan mana yang baik dan tidak baik. Hal ini mengakibatkan virus radikalisme bisa masuk lebih mudah, siswa-siswi tidak merasa telah melakukan hal itu yang menjadikan mereka melakukan aksi pertengkaran antar siswa hingga tawuran antar sekolah. Apalagi karakter anak-anak yang telah di pengaruhi oleh lingkungan sebelumnya yang hampir sebagian anak-anak di sayung merupakan merupakan anak pesisir secara prilakunya memang keras. akibatnya banyak dari siswa-siswi memang dasar agamanya kurang dan cara mendidik kedua orang tua yang berbeda.³³

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang menghambat guru PAI mengembangkan desain pembelajarannya yaitu sekolah SMK N 1 sayung yang terletak pesisir yang berdekatan dengan laut mengakibatkan air laut sering naik. Ketika pada bulan november dan desember sering menjumpai banjir Rob. Hal ini sangat menghambat pembelajaran padahal guru sudah mempersiapkan pembelajaran khususnya pelajaran PAI. Kemudian banjir Rob itu jadi masalah karena guru harus mencari ruangan baru,

³² Santoso, selaku Kepala Sekolah, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 28 Maret 2023

³³ Arifudin Zakaria, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 28 Maret 2023

sementara itu ruangan di SMK N 1 Sayung sangat terbatas.³⁴

Hambatan lainnya muncul setelah terjadinya banjir rob yang sering menggenangi sekolah hingga waktu yang cukup lama mengakibatkan fasilitas dan sarana prasarana di sekolah banyak yang rusak dan tidak bisa digunakan lagi. Karena fasilitas sebenarnya menjadi faktor pembantu guru dalam mengembangkan desain pembelajaran di kelas, tanpa adanya fasilitas yang mendukung seperti media proyektor, gambar dan alat peraga lainnya berakibat kurang maksimalnya pembelajaran yang telah di siapkan secara matang.³⁵

b. Solusi Guru PAI mengembangkan desain pembelajaran PAI dalam menangkal Radikalisme di SMK N 1 Sayung

1) Faktor internal

Keberhasilan guru menerapkan desain pembelajaran PAI dalam menangkal Radikalisme didukung dari kebijakan kepala sekolah untuk mengaplikasikan di lapangan oleh guru. kepala sekolah selalu melakukan evaluasi terhadap pendidikan anti radikalisme. Dalam melakukan evaluasi kepala sekolah menerima banyak masukan yang kemudian di musyawarahkan untuk mengambil keputusan. Guru selaku pelaksana kebijakan mempunyai tanggung jawab lebih terhadap siswa-siswinya untuk memberikan pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan. Seperti waktu pandemi banyak siswa-siswi berada di sekolah sebelumnya tidak pernah mendapatkan pembelajaran real. Cara bermoral, beretika dan bersopan santun misalnya yang berakhlak sesuai tuntutan agama islam. Di sini guru mencoba mengulangi pembelajaran dari awal untuk memahamkan siswa-siswi supaya ingat dan mudah dimengerti.³⁶

Sebelumnya pihak sekolah pernah melakukan pembelajaran sebagai penguat karakter. Maka

³⁴ Ahmad Syaifudin, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 20 Maret 2023

³⁵ Moh. Alvin Sena Budikusuma, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 21 Maret 2023

³⁶ Santoso, selaku Kepala Sekolah, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 28 Maret 2023

penerapannya menggunakan desain pembelajaran *hebbian dual action* tentu ada *reward and punishmen* salah satu pendekatan yang paling lama yaitu *hebbian dual action*. Seiring berjalanya waktu desain ini kurang populer karena ada *reward and punishmen*. Tetapi ketika tidak ada *reward and punishmen* maka siswa-siswi tidak jalan. Sehingga dari pihak sekolah dulu pernah menjadikan anak terbiasa melakukan sholat itu di kasih *reward and punishmen*. Punishmennya salah satunya bagi anak tidak melakukan sholat berjaamah di sekolah ada shodaqoh harta dan tenaga. Kalau dia ingin shodaqoh harta silahkan. Kalau shodaqoh tenaga seperti kerja sosial, bersih-bersih di masjid maupun sekolah, dan mau membantu orang lain.³⁷

2) Faktor eksternal

Penerapan desain yang di lakukan oleh guru telah memberikan dampak signifikan bagi siswa-siswi, selain itu dengan adanya fasilitas yang mendukung menjadi salah satu pelengkap guru dalam menerapkan pembelajaran, seperti media pemutar gambar dan video, proyektor, dan alat peraga dll. Tapi realitanya setiap tahun SMK N 1 Sayung mengalami banjir rob. Yang mengakibatkan banyak fasilitas di kelas banyak yang rusak bahkan tidak bisa di gunakan kembali. Sebelumnya banjir juga mengakibatkan siswa-siswi tidak bisa belajar di kelas dengan waktu yang cukup lama. salah satu upaya yang di lakukan pihak sekolah yaitu dengan menerapkan sistem masuk bergilir antara kelas satu dengan kelas lainnya. Agar pembelajaran yang di terapkan lebih optimal cara yang telah dilakukan dengan menggunakan sistem daring. Artinya ada beberapa kelas yang masuk dan ada juga beberapa kelas yang tidak masuk. Pembelajaran daring ini dilakukan bagi siswa-siswi yang tidak masuk sekolah dengan menggunakan media hp laptop dll supaya pembelajaran bisa terlaksana sebagai semestinya. Guru PAI pun

³⁷ Arifudin Zakaria, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 28 Maret 2023

memantau aktivitas kegiatan pembelajarannya supaya yang menjadi hak siswa-siswi terlaksana dengan baik.³⁸

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Desain Pembelajaran PAI dalam menangkal Radikalisme di SMK N 1 Sayung Demak

Dari segi analisis data deskriptif, peneliti melihat hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi tentang pembelajaran PAI dalam menangkal Radikalisme di SMK N 1 Sayung Demak. Bahwa desain pembelajaran yang di terapkan oleh guru PAI sudah sesuai, baik dan berhasil. Bisa di lihat ketika peneliti melakukan wawancara kepada 6 siswa 3 siswi menyatakan tidak pernah melakukan aksi Radikalisme seperti berkelahi antar sesama siswa maupun tawuran antar sekolah. Hal ini menunjukkan desain pembelajaran PAI yang di gunakan guru SMK N 1 Sayung telah berpengaruh terhadap siswa-siswi, dari pihak sekolah pun berupaya menangkal radikalisme yang ditujukan kepada siswa-siswinya dengan berbagai macam. Yaitu:

a. Memberikan pengajaran yang terus menerus

Mengembangkan desain pembelajaran PAI dalam menangkal Radikalisme seorang guru harus memberikan pengajaran terus menerus kepada siswa-siswinya, mulai dari apa itu radikalisme, mengapa ada radikalisme, bagaimana dampak negatifnya radikalisme bila dilakukan dengan tanpa sengaja secara terus menerus. Pemberian pengajaran tidak hanya dilakukan oleh guru pendidikan agama islam saja tetapi semua guru ikut serta memberikan pengajaran anti radikalisme serta melalui kegiatan sekolah seperti olah raga, olah jiwa, olah rasa dan olah nalar.

Pengajaran yang diberikan harus secara terus menerus pada setiap kesempatan, bukan hanya pada saat proses pembelajaran di kelas tetapi juga di luar kelas. Dengan memberikan pembelajaran secara terus menerus mengenai dampak dari radikalisme akan membentuk karakter toleran dengan sendirinya. Jika siswa-siswi telah mengetahui, memahami dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa-siswi akan berkata dan bertingkah laku sopan santun, toleransi dan saling

³⁸ Ahmad Syaifudin, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 20 Maret 2023

mengormati antar sesama maupun umat beragama lainnya. Ketika ada siswa-siswi melakukan perbuatan radikalisme maka mereka akan tahu apa dampak negatif untuk dirinya sendiri dan kepada orang lain yang bersangkutan.

b. Menerapkan desain yang tepat

Berbagai desain pembelajarn PAI yang telah di terapkan di sekolah SMK N 1 sayung, termasuk *difrensiasi*. *project based learning*. *problem solving* dan *problem based learning* merupakan bentuk model desain pembelajaran yang telah dipilih dan disesuaikan dengan keadaan sekolah tersebut, baik dari lingkungan geografis maupun dari siswa-siswinya sendiri. Hal ini bertujuan pembelajaran yang digunakan bisa semaksimal mungkin mampu di fahami dan di resapi oleh siswa-siswinya. Upaya yang terus menerus dilakukan dalam menangkal radikalisme dengan cara menentukan model desain pembelajaran yang tepat, sehingga guru PAI lebih mudah menerapkan salah satu model desain tersebut di kelas dengan caranya sendiri. Adanya kurikulum merdeka para guru pendidikan agama islam menggunakan model desain pembelajaran lebih leluasa dalam menentukan target yang di harapkan dan menyesuaikan dengan lingkungan.

Penggunaan desain pembelajaran pun belum sepenuhnya maksimal tanpa adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas mampu mengubah cara penyampaian guru yang awalnya bertele-tele menjadi lebih fleksibel juga dapat menjadi alat transfer ilmu pengetahuan ke siswa-siswi. Adanya fasilitas seperti menggunakan laptop dengan manampilkan powerpoint, gambar, maupun animasi video melalui proyektor juga mempengaruhi gaya belajar siswa-siswi lebih tertarik. Disitu pula peran guru juga menjadi faktor penentu dalam menerapkan dan mengembangkan desain pembelajaran PAI.

c. Memberikan nasihat dan motivasi

Pembelajaran di kelas guru agama Islam tidak hanya sekedar memberikan ilmu dan materi. Padahal hal yang sama sebenarnya lebih penting selain memberikan informasi dan materi yaitu menasihati dan memotivasi siswa. Nasihat mengacu pada ekspresi yang diungkapkan dalam menunjukkan kebaikan kepada mereka yang sedang dinasehati. Nasihat biasanya mencakup dorongan antara dos dan dos. Menasihati dan memotivasi siswa, ternyata berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter toleran,

yaitu. anti-radikalisme Selama belajar di kelas guru PAI selalu ada untuk memberikan nasehat dan dukungan kepada anak didiknya, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas. Melalui nasehat-nasehat yang terus menerus diberikan kepada para mahasiswa, hati mereka terharu dan luluh, serta terbentuklah karakter anti radikal. Jika ada siswa yang melakukan tawuran hingga terjadi tawuran, maka guru agama Islam memanggilnya secara pribadi, kemudian guru menasihati dan menghimbau kepada siswa tersebut agar tidak terjadi lagi tawuran antar siswa lainnya. Dengan demikian, pengajaran yang diberikan oleh guru yang menolak tindakan radikalisme tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menasihati dan mendorong siswa untuk membentuk karakter yang baik. .

d. Melakukan Evaluasi

Keberhasilan merupakan sebuah anugrah yang di berikan kepada tuhan, menjadi termotivasi lebih semangat untuk menjalankan sesuatu supaya kedepannya akan meraih lebih baik dari pada sebelumnya. Begitu pula seorang guru ketika ingin melakukan perubahan kepada siswa-siswinya untuk diarahkan menjadi lebih baik tentu berbagai cara telah dilakukan. Salah satunya memberikan pembelajaran yang terbaik dan mengembangkan pembelajaran tersebut melalui desain pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Upaya ini terus menerus di lakukan dengan berbagai cara yang sesuai dengan keadaan lingkungan dan perubahan zaman yang telah berjalan sejak lama. berbagai implementasi pengetahuan guru menyerap beberapa pengalaman sebelumnya yang menjadi bekal kedepannya. Hal ini evaluasi menjadi program yang sangat penting mengingat kinerja guru yang maksimal belum tentu sesuai dengan harapan yang ada.

Evaluasi yang di lakukan guru merupakan sebuah rencana kedepan yang memanfaatkan kondisi di mana penerapan dan pengembangan desain pembelajaran saat itu belum maksimal atau ada kendala yang di luar ekspektasi para guru pendidikan agama islam. Berbagai evaluasi telah dilakukan guru SMKN 1 Sayung untuk mencapai hasil yang sesuai, mulai dari evaluasi tiap minggu tiap bulan maupun tiap tahun untuk menemukan suatu masalah yang bisa menjadi bahan pertimbangan kedepannya.

Adanya evaluasi memungkinkan guru pendidikan agama islam lebih mudah menerapkan dan mengembangkan desain pembelajaran di kelas, siswa-siswi lebih memahami dan meresapi apa yang di lakukan guru ketika di kelas. Berbagai kendala baik dari desain, pembelajaran, materi, fasilitas maupun dari siswa-siswi bisa di atasi dengan baik di SMK N 1 Sayung.

2. Analisis hambatan dan solusi mengembangkan Desain Pembelajaran PAI dalam menangkal Radikalisme di SMK N 1 Sayung Demak

a. Hambatan Guru PAI mengembangkan desain pembelajaran PAI dalam menangkal Radikalisme di bagi menjadi yaitu

1) Faktor internal

Faktor internal yang menghambat guru PAI mengembangkan desain pembelajarannya ketika sejak pandemi corona Virus mulai dari siswa-siswi yang selama 2 tahun tidak bertemu dengan guru waktu sekolah SMP dan lama tidak masuk sekolah sudah menjadi anak SMK menjadikan siswa-siswi kurang memahami penerapan pembelajaran yang di berikan guru waktu dulu. Selain itu pada perbedaan intelektual siswa-siswi mempunyai pemahaman yang berbeda dari yang lain. Biasanya anak tersebut mudah terpengaruh oleh lingkungannya karena dasar pemahaman anak yang lemah menjadikan anak tersebut susah membedakan mana yang baik dan tidak baik. Hal ini mengakibatkan virus radikalisme bisa masuk lebih mudah.

Masa remaja merupakan masa peralihan masa kanak-kanak, yang merupakan masa tersulit bagi guru dan orang tua. Karena pengaruh teman sebaya di klub memainkan peran penting dalam perubahan baik tindakan maupun cara berpikir, peran orang tua melemah selama ini. Seringkali apa yang dilakukan dan apa yang menyenangkan bertentangan dengan apa yang dilakukan dan apa yang menyenangkan keluarga³⁹. Faktor lingkungan mempengaruhi karakter anak, namun ketika lingkungan keluarga anak kuat, sulit

³⁹ Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja, *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*", Vol. 17, No. 1, (2017): Hlm 26.

pengaruh eksternal mempengaruhi karakter anak. Oleh karena itu, pendidikan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak. Ketika ikatan keluarga diakui, sulit untuk mempengaruhi anak-anak di lingkungan yang buruk.

Memang sifat anak berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh sifat alami dan lingkungannya. Ada siswa yang mudah merasakan perasaannya karena sudah terbiasa dengan pembicaraan keluarga sejak kecil, anak berterus terang kepada orang tuanya, bahkan orang tua merasa perkataan anaknya sepahit apapun harus dihargai. Terutama dalam bergaul dengan sesama, perkataan yang menimbulkan ketegangan di belah pihak akan mengakibatkan tindak kekerasan antara mereka yang mengakibatkan tawuran. Oleh sebab itu orang tua harus dekat sama anak sebagai rasa toleransi yang diperlihatkan mulai sejak dini.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang menghambat guru PAI mengembangkan desain pembelajarannya yaitu sering terjadinya banjir rob yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan lancar di SMK N 1 Sayung. Banjir rob yang terus menerus selaku salah satu bencana alam yang tidak mampu di hindari di daerah sayung demak. Akibatnya sebagian sekolah memilih libur karena kelas sementara tidak bisa dipergunakan, pihak sekolah berupaya semaksimal mungkin agar pembelajaran PAI bisa di pelajari oleh siswa-siswi sesuai terget materi yang di terima.

Seiring berjalannya waktu dampak yang timbul dari banjir rob bagi SMK N 1 Sayung sangat banyak mulai dari sarana prasarana pun menjadi kotor, rusak dan tidak bisa di gunakan lagi, seperti lantai, meja, kursi, lemari, papan tulis, dan alat elektronik lainnya sehingga menghambat proses pembelajaran di kelas. Hal ini menjadikan SMK N 1 Sayung menjadi sekolah yang sering melakukan banyak renovasi baik dari segi gedung, sarana prasarana dan fasilitas lainnya yang ada di kelas, di ruang laboratorium dan di ruang guru.

b. Solusi Guru PAI mengembangkan desain pembelajaran PAI dalam menagkal Radikalisme di bagi menjadi yaitu

1) Faktor internal

Menerapkan desain pembelajaran PAI dalam menagkal Radikalisme di kelas merupakan pekerjaan yang harus di lakukan oleh guru PAI. Berbagai masalah yang sering di hadapi guru ketika menerapkan desain pembelajaran di kelas, seperti halnya perbedaan intelektual siswa-siswi, perbedaan cara mendidik kedua orang tua dan masalah kesehatan siswa-siswi merupakan hal yang sering di temui di berbagai sekolah. Tetapi penggunaan desain yang tepat dan sesuai mampu merangsang siswa-siswi bersemangat dan memahami pembelajaran di kelas. Pengembangan desain yang di lakukan guru PAI sering menggunakan desain pembelajaran *project based learning* menjadikan siswa-siswi bisa menemukan, membuat dan menyelesaikan masalah dengan 2 pendekatan yaitu *project* dan *problem*. Banyak Keunggulan yang di dapat diantaranya paling penting siswa-siswi lebih aktif, karena mereka bener-bener menemukan dan mencari solusi, membuat suatu formula untuk menyelesaikan sebuah masalah. Pengembangan lainnya dengan menggunakan model *diferensiasi* yaitu menyesuaikan dengan kemampuan anak. Adanya kelompok kecil dan kelompok besar untuk disesuaikan dengan kemampuan anak dan dikolaborasikan dengan metode *ambility grouping*. Sehingga model desainnya lebih menyesuaikan dengan menggunakan metode dengan keadaan lingkungan. Artinya media yang di miliki oleh guru di sesuaikan dengan metode yang tepat. Ketika materi yang menggunakan metode lain seperti dengan menggunakan *quiziz* atau *kahoot* atau teka teki silang bisa di aplikasikan ke dalam teori-teori PAI.

Pembelajaran di kelas belum tentu berjalan maksimal seperti adanya siswa maupun siswi saat belajar di kelas dengan waktu yang cukup lama menjadi capek yang berakibat kurang fokus bahkan mengatuk sampai tidur. Opsi lain yang di lakukan pihak sekolah dan guru dalam mengatasi kekurangan

tersebut dengan menerapkan pembelajaran di luar kelas seperti olah raga, olah jiwa, olah rasa, dan olah nalar. Di harapkan semua pembelajaran di SMK N 1 Sayung di dalam kelas maupun di luar kelas mampu mengubah karakter, sikap prilaku dan intelektual siswa-siswi sesuai apa yang di harapkan.

2) Faktor eksternal

Pembelajaran akan menjadi berhasil harus mempunyai fasilitas yang lengkap dan kelas yang nyaman. Salah satu penyebab penerapan desain pembelajaran kurang maksimal adalah fasilitas yang kurang lengkap atau sering rusak, penyebab rusaknya fasilitas yang sering terjadi karena kecerobohan manusia atau karena faktor alam. Seperti halnya di sekolah SMK N 1 Sayung tiap tahun sering terjadi banjir rob, mengakibatkan sejumlah siswa-siswi harus bergiliran masuk sekolah karena gedung lantai bawah tergenang air yang mengakibatkan harus menggunakan gedung atas. Akibatnya siswa-siswi lainnya terpaksa belajar daring seperti menggunakan zoom atau google meet atau sosial media lainnya yang mampu di pergunakan dengan baik, tetapi pembelajaran tersebut tidak di lakukan terus menerus, adakalanya siswa-siswi bergiliran tiap minggu melakukan pembelajaran daring maupun pembelajaran di kelas.

Pada akhirnya dari pihak sekolah seringkali melakukan gotong royong membersihkan kotoran di ruang kelas, ruang laboratorium, masjid dll ketika banjir rob telah usai. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena banyaknya lumpur yang masuk ke area sekolah menjadi para guru dalam menerapkan desain pembelajaran di kelas menjadi terhambat. Karena banjir rob tidak bisa di tangani oleh manusia, semua itu faktor alam yang menjadi salah satu bencana yang sering melanda kecamatan Sayung Demak. Dengan adanya banjir rob, sekolah SMK N 1 Sayung melakukan rencana dengan meninggikan gedung-gedungnya supaya pembelajaran dan aktivitas yang bersangkutan dengan pelajaran bisa berjalan dengan baik dan mengurangi hambatan yang selama ini menghantui sekolah tersebut.